

ABSTRAK

IVO YANI. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Program Paket B. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: (1) hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada yang menggunakan pendekatan keterampilan proses, (2) hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, dan (3) terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di Paket B Kreatif Medan pada semester kedua tahun pelajaran 2008/2009 terhadap peserta didik kelas VIII, dan subjek penelitian berjumlah 80 orang yang terdiri dari 2 kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain faktorial 2×2 . Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar adalah tes berbentuk pilihan ganda yang berisi 40 soal dengan reliabilitas 0,93. Untuk mengumpulkan data kemampuan berpikir kreatif peserta didik digunakan tes uraian yang berjumlah 10 soal. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors sedangkan untuk menguji homogenitas digunakan uji Bartlett. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANAVA dua jalan dengan $\alpha = 0,05$ dan uji lanjut menggunakan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses ($F_{hitung} = 4,07 > F_{tabel} = 3,96$), (2) rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah ($F_{hitung} = 174,88 > F_{tabel} = 3,96$), dan (3) terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif dalam mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik ($F_{hitung} = 5,42 > F_{tabel} = 3,96$).

Dari hasil uji perbandingan ganda dengan menggunakan uji Scheffe ditemukan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan pendekatan kontekstual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah mempunyai hasil belajar matematika lebih tinggi jika diajar dengan pendekatan keterampilan proses. Diharapkan kepada para pendidik matematika untuk meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai peserta didik meningkat.

ABSTRACT

IVO YANI. The Effect of Instructional Approach and Creative Thinking Ability on Students Achievement in Mathematic of Package B Programme. A Thesis, Postgraduate Programme University Negeri Medan. 2009.

The objectives of this research were to find out that: (1) the students achievement in mathematic taught using contextual approach is higher than using process skill approach, (2) the students achievement in mathematic with high creative thinking ability is higher than low creative thinking ability, and (3) there was interaction between instructional approaches and students creative thinking ability in affecting mathematics learning achievement.

This research was conducted at Package B Kreatif Medan on second semester in 2008/2009 academic years to the eighth year students, and the subject of research were 80 students of two class. The method of research done under quasy-experimental with factorial design 2x2. The sample was taken with cluster random sampling technique. The instrumen in collecting data of learning achievement was a multiple choice test that consisted of 40 items with reliability of 0.93. In collecting data of creative thinking ability a 10 items test of essay test. Before data analyzed used at first tested by analisis rules is normality and homogeneity of data. Normality test was using Liliefors test while homogenitas was tested using Bartlett test. The data was analyzed by anova two ways with $\alpha = 0.05$ and then using Scheffe test.

The result showed: (1) the everage mathematic learing achievement of students taught using contextual approach was higher than those by process skill approach ($F_{count} = 4.07 > F_{table} = 3.96$), (2) the everage mathematic learing achievement of students with a high level of creative thinking ability is higher than those in a low level of creative thinking ($F_{count} = 174.88 > F_{table} = 3.96$), and (3) there is interaction between instructional approach and creative thinking ability in affecting mathematics learning achievement of students ($F_{count} = 5.42 > F_{table} = 3.96$).

By multiple comparison test is used Scheffe test which prove that students who have high creative thinking ability which taught by contextual approach acquire higher achievement in mathematics learning achievement than those who taught by process skill approach. Meanwhile students who have low creative thinking ability acquire higher achievement in mathematic if taught by process skill approach. Hopefully to the teachers of mathematic to improve capability in handling and plan a study for the studying can be achieved as rising.